

3.7.6.3 Pemeriksaan Flavonoid	30
3.7.6.4 Pemeriksaan Saponin	31
3.7.6.5 Pemeriksaan Tanin	31
3.7.6.6 Pemeriksaan Steroid dan Triterpenoid	31
3.7.7 Sterilisasi Alat dan Bahan	31
3.7.8 Pembuatan Media	32
3.7.9 Karakterisasi <i>Candida albicans</i>	32
3.7.9.1 Pewarnaan Lactophenol Cotton Blue (LPCB)	32
3.7.9.2 Pertumbuhan <i>Candida albicans</i>	32
3.7.10 Persiapan Uji Aktivitas Antifungi	32
3.7.10.1 Peremajaan	32
3.7.10.2 Pembuatan Suspensi	33
3.7.10.3 Kontrol Positif	33
3.7.10.4 Kontrol Negatif	33
3.7.10.5 Pengenceran Larutan Ekstrak	33
3.7.11 Pengukuran Zona Hambat	33
3.8 Analisis Data	34
3.9 Etika Penelitian	34
3.10 Jadwal Penyusunan dan Pelaksanaan Penelitian	35
3.11 Alur Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil	36
4.1.1 Hasil Penyediaan dan Determinasi Tanaman	36
4.1.2 Hasil Pengolahan Sampel	36
4.1.3 Hasil Skrining Fitokimia	37
4.1.4 Hasil Karakterisasi <i>Candida albicans</i>	38
4.1.5 Hasil Uji Aktivitas Antifungi <i>Candida albicans</i>	39
4.2 Pembahasan	39
4.2.1. Skrining Fitokimia	39
4.2.1.1 Uji Alkaloid	40
4.2.1.2 Uji Fenol	41
4.2.1.3 Uji Flavonoid	41
4.2.1.4 Uji Saponin	42
4.2.1.5 Uji Steroid dan Triterpenoid	42
4.2.1.6 Uji Tanin	43
4.2.2 Uji Aktivitas Antifungi	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keaslian penelitian	5
Tabel 2.1	Interpretasi diameter zona hambat ketokonazol 15 µg/disk	23
Tabel 3.1	Interpretasi zona hambat ekstrak terhadap fungi	34
Tabel 3.2	Jadwal penyusunan dan pelaksanaan penelitian	35
Tabel 4.1	Hasil uji fitokimia	37
Tabel 4.2	Hasil karakterisasi <i>Candida albicans</i>	38
Tabel 4.3	Hasil uji aktivitas antifungi ekstrak etanol daun karamunting (<i>R. tomentosa</i>) dengan variasi konsentrasi	39
Tabel 4.4	Hasil uji aktivitas antifungi kontrol positif dan kontrol negatif terhadap pertumbuhan <i>Candida albicans</i>	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	(a) Pohon karamunting; (b) Daun, bunga dan buah karamunting	7
Gambar 2.2	Struktur alkaloid	8
Gambar 2.3	Struktur fenol	9
Gambar 2.4	Struktur flavonoid	9
Gambar 2.5	Struktur saponin	10
Gambar 2.6	Struktur tanin	11
Gambar 2.7	Struktur triterpenoid	11
Gambar 2.8	Koloni <i>Candida albicans</i> pada Agar Sabouraud Dekstrosa	17
Gambar 2.9	Skema peletakan kertas saring pada media uji	19
Gambar 2.10	Mekanisme kerja antifungi	20
Gambar 2.11	Struktur ketokonazol	21
Gambar 2.12	Kerangka teori	23
Gambar 2.13	Kerangka konsep	24
Gambar 3.1	Alur Penelitian	35
Gambar 4.1	(a) Daun karamunting (<i>R. tomentosa</i>); (b) Sampel daun karamunting (<i>R. tomentosa</i>)	36
Gambar 4.2	(a) <i>Candida albicans</i> pada pewarnaan LPCB; (b) Koloni <i>Candida albicans</i> pada ASD	38
Gambar 4.3	Hasil uji alkaloid (a) pereaksi Wagner; (b) pereaksi Mayer; (c) pereaksi Dragendorff	40
Gambar 4.4	Hasil uji fenol	41
Gambar 4.5	Hasil uji flavonoid	42
Gambar 4.6	Hasil uji saponin	42
Gambar 4.7	Hasil uji steroid dan triterpenoid	43
Gambar 4.8	Hasil uji tanin	43
Gambar 4.9	(a) Konsentrasi ekstrak 6,25%, 12,5%, 25%, dan 50%; (b) Konsentrasi ekstrak 100%, kontrol positif dan kontrol negatif	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Hasil Determinasi	58
Lampiran 2	Keterangan Keaslian Kultur Murni <i>Candida albicans</i>	59
Lampiran 3	Surat Lolos Kaji Etik	60
Lampiran 4	Pengambilan dan Pengolahan Daun Karamunting (<i>R. tomentosa</i>)	61
Lampiran 5	Proses Ekstraksi	62
Lampiran 6	Pemeriksaan Susut Pengerinan	63
Lampiran 7	Uji Aktivitas Antifungi	64
Lampiran 8	Hasil Pengamatan Uji	66
Lampiran 9	Formulasi Medium Agar Sabouraud Dekstrosa (ASD)	68
Lampiran 10	Perhitungan Susut Pengerinan	69

UNIVERSITAS TANJUNGPURA